

COOPERATIVE STRATEGIS AND ADAPTATIONS IN THE DIGITAL PLATFORM ERA: A QUALITATIVE STUDY OF CHALLENGES AND INNOVATIVE STRATEGIES IN MICROFINANCE INSTITUTIONS

(STRATEGI DAN ADAPTASI KOPERASI DI ERA PLATFORM DIGITAL: STUDI KUALITATIF ATAS
TANTANGAN DAN STRATEGI INOVATIF DI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO)

Salsabila Charista¹, Wawan Lulus Setiawan²

Universitas Koperasi Indonesia^{1,2}

E-mail: scharista1@gmail.com¹, wawanlulus@ikopin.ac.id²

Abstract

This article aim to gain a deeper understanding of how cooperatives in Indonesia adapt to the challenges of the digital era in competing with digital economic platforms. Data was collected through qualitative research using a case study method and an inductive approach, involving interviews with cooperative leaders, identification of the digitalization process, and exploration of how cooperatives can leverage effective strategic opportunities to remain relevant in the digital age. This study draws insights from the work of Wawan Lulus Setiawan et al.(2023), which highlights the strengthening of digitalization at the RRI “Angkasa” Employees’ Cooperative in Yogyakarta. The findings indicate that digital adaptation in cooperatives requires collaborative transformation with technology providers to reinforce cooperative strategies in effectively facing the digital economy.

Keywords : *Adaptation, Cooperative, Digital Economy, Digital Economy Platform, Strategy*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam mengenai adaptasi koperasi di Indonesia untuk menghadapi tantangan era digitalisasi dalam persaingan dengan platform ekonomi digital di Indonesia. Data diperoleh melalui penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode studi kasus dan pendekatan induktif dengan wawancara perspektif dari pengurus koperasi, mengidentifikasi terhadap proses digitalisasi, serta bagaimana koperasi dapat memanfaatkan strategi peluang yang efektif agar tetap relevan di era digitalisasi. Dengan memahami penelitian oleh Wawan Lulus Setiawan dkk. (2023) yang menyoroti penguatan digitalisasi pada Koperasi Pegawai RRI “Angkasa” Yogyakarta. Hasil yang ditunjukkan dari penelitian tersebut membawa adaptasi digital koperasi yang memerlukan transformasi kolaborasi dengan penyedia teknologi untuk menguatkan strategi koperasi agar lebih efektif dalam menghadapi ekonomi digital.

Kata Kunci : *Adaptasi, Ekonomi Digital, Koperasi, Strategi, Platform Digital Ekonomi*

Article history

Received: Mar 2025

Reviewed: Mar 2025

Published: Mar 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[commons attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[noncommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang mempunyai landasan prinsip gotong royong dan kebersamaan, dengan memiliki peran dalam perekonomian global, terutama untuk membantu masyarakat dan mendorong inklusi keuangan. Bukan hal yang mudah bagi koperasi dalam menyesuaikan transformasi digital, khususnya bagi koperasi menengah ke bawah yang masih terbatas dengan berbagai aspek sumber daya.

Digitalisasi ekonomi menciptakan berbagai perubahan besar dalam distribusi informasi, sistem pelayanan hingga pola konsumsi di masyarakat. Hal ini memacu koperasi agar dapat beradaptasi dengan sistem digital yang tetap relevan. Dengan adanya fintech dan marketplace sebagai platform digital yang menjadi pesaing bagi koperasi yang hanya mengandalkan proses konvensional.

Pentingnya digitalisasi dalam pertumbuhan koperasi - koperasi, penelitian oleh Wawan Lulus Setiawan, dkk (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan salah satu alternatif untuk koperasi dalam bersaing secara ketat dengan pelaku ekonomi lainnya. Digitalisasi ekonomi merupakan proses yang mengubah dari proses mengerjakan secara manual menjadi hasil yang lebih modern. Upaya dalam penguatan koperasi melalui digitalisasi koperasi ini berjalan dengan sangat baik dan dapat dijalankan secara berkelanjutan sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Angkasa" RRI Yogyakarta menjadi lebih berkembang dan efektif dalam pengelolaan usahanya. (Wawan, L. S., dkk. 2023. Penguatan Kelembagaan Koperasi dan Digitalisasi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Angkasa" RRI Yogyakarta. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(1), 77-90.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi

Koperasi merupakan kelembagaan dengan bentuk organisasi ekonomi dan berbasis keanggotaan yang telah menjadi bagian integral dari perekonomian global dalam beberapa dekade. Dengan perkembangan kemajuan teknologi di era digital ini, tantangan yang dihadapi oleh koperasi untuk berinovasi agar tetap relevan dan efisien untuk membawa koperasi menuju transformasi menuju masa depan yang berkelanjutan.

Koperasi digital merupakan salah satu lembaga bekerja sama dengan anggotanya untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin dengan menggunakan sistem digital. Dengan menggunakan teknologi internet untuk memudahkan anggota dalam mengelola data koperasi.

Penerapan Platform Digital

Penerapan platform digital memudahkan koperasi dalam mengelola informasi keanggotaan dengan lebih efisien dengan system yang mencakup pembayaran kontribusi, laporan keuangan yang real-time, dan komunikasi yang baik antar setiap anggota.

1. E-Commerce Koperasi

Dengan adanya platform e-commerce khusus untuk membuka peluang koperasi, secara membuat inovasi-inovasi produk yang dapat dijual oleh anggota secara online, koperasi mendapatkan keuntungan ekonomi yang lebih besar untuk anggotanya dan dapat meningkatkan pangsa pasar koperasi dengan integrasi system pembayaran digital yang dapat memudahkan setiap transaksi.

2. Teknologi Blockchain

Dengan adanya teknologi blockchain dapat meningkatkan keamanan dan transparansi operasional koperasi. Dengan menggunakan sistem ini, proses audit akan lebih efektif, catatan transaksi dapat diverifikasi dan menjamin keamanan data.

3. Pelatihan Digital

Untuk meningkatkan keahlian anggota dengan mengadakan pelatihan digital untuk

memberdayakan anggota koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dalam mengelola koperasi bersama. Dengan adanya platform pembelajaran online dengan konten yang edukatif dan lebih relevan dengan kebutuhan koperasi, dan dapat membantu anggota dalam meningkatkan peran anggotanya.

4. Analisis Data

Analisis data akan membantu koperasi dalam memahami perilaku anggota, pasar, dan peluang pertumbuhan. Koperasi dapat pemahaman yang lebih mendalam dalam pengambilan keputusan yang tepat dan responsive terhadap perubahan di era digital.

Pemanfaatan teknologi di era digital dapat memberikan peluang yang besar untuk koperasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan meningkatkan keahlian anggota dan mengikuti perkembangan teknologi untuk menciptakan ekosistem yang berkelanjutan dan menghadapi masa depan yang lebih inovatif.

Penelitian ini akan mengkaji secara kualitatif bagaimana koperasi dapat melalui tekanan dalam persaingan ini dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan mengeksplorasi potensi solusi yang adaptif.

Isu yang sangat relevan dengan literatur ekonomi yaitu terjadinya persaingan antar pelaku ekonomi yang sangat bergesekan di era sekarang, persaingan koperasi dan platform ekonomi memiliki dampak teknologi dalam sektor keuangan. Teori-teori yang dapat dipahami dalam dinamika ini:

1. Teori Disrupsi Inovasi (Clayton M. Christensen, 1997)

Teori ini menjelaskan bagaimana inovasi yang awalnya sederhana dan menargetkan pasar agar dapat berkembang dan mendisrupsi pasar yang mapan. Platform ekonomi digital dengan model bisnis yang inovatif dapat dianggap sebagai kekuatan disruptif bagi koperasi.

2. Teori Keunggulan Kompetitif (Michael E. Porter, 1985)

Koperasi perlu mengidentifikasi dan mengembangkan keunggulan kompetitif yang unik untuk bersaing dengan platform digital. Ini bisa berupa fokus pada nilai-nilai sosial, hubungan anggota yang kuat, atau pemahaman mendalam tentang kebutuhan lokal.

3. Teori Jaringan (Mark Granovetter, 1985)

Kekuatan koperasi seringkali terletak pada jaringan sosial yang kuat di antara anggotanya. Memahami bagaimana jaringan ini dapat dimanfaatkan atau terpengaruh oleh platform digital adalah penting.

4. Teori Modal Sosial (Robert Putnam, 2000)

Modal sosial, yang mencakup kepercayaan, norma, dan jaringan, merupakan aset penting bagi koperasi. Penelitian perlu mengeksplorasi bagaimana platform digital dapat memperkuat atau melemahkan modal sosial dalam konteks koperasi.

5. Teori Tata Kelola (Oliver E. Williamson, 1996)

Struktur tata kelola koperasi yang unik, dengan partisipasi anggota, dapat menjadi kekuatan atau kelemahan dalam menghadapi perubahan. Memahami implikasi tata kelola terhadap kemampuan adaptasi koperasi adalah krusial.

6. Teori Adopsi Teknologi (Everett M. Rogers, 2003)

Tingkat adopsi teknologi digital oleh koperasi dan anggotanya akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk bersaing. Penelitian perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi dalam konteks koperasi.

7. Teori Ekonomi Kelembagaan Baru (Douglass C. North, 1990)

Kerangka kelembagaan, termasuk regulasi dan norma sosial, memainkan peran penting dalam membentuk interaksi ekonomi. Memahami bagaimana kerangka kelembagaan mempengaruhi persaingan antara koperasi dan platform digital adalah penting.

8. Teori Value Chain (Michael E. Porter, 1985)

Menganalisis rantai nilai koperasi dan mengidentifikasi area di mana platform digital dapat menawarkan efisiensi atau nilai yang lebih tinggi kepada anggota dapat membantu koperasi dalam merumuskan strategi.

9. Teori Platformisasi (Nick Srnicek, 2017)

Teori ini menjelaskan bagaimana platform digital menjadi infrastruktur baru bagi ekonomi. Koperasi perlu memahami dinamika platformisasi dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi atau bersaing di dalamnya.

10. Teori Transformasi Digital

Konsep ini mencakup perubahan mendasar dalam organisasi dan industri sebagai respons terhadap teknologi digital. Penelitian perlu mengeksplorasi bagaimana koperasi melakukan transformasi digital untuk tetap relevan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Beberapa koperasi di Indonesia yang menghadapi persaingan dengan platform ekonomi digital akan dipilih sebagai studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus koperasi, anggota, dan ahli di bidang koperasi dan ekonomi digital. Observasi terhadap aktivitas digital, data akan dilakukan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan narasi yang relevan dengan tantangan dan respons koperasi terhadap persaingan digital. Dokumen laporan tahunan dan sistem teknologi yang sedang berjalan dalam era digitalisasi saat ini. Penelitian yang dilakukan Wawan Lulus Setiawan, dkk. (2023) yang menegaskan bahwa transformasi digitalisasi dengan penguatan struktur dan strategi kelembagaan dengan didukung kebijakan internal.

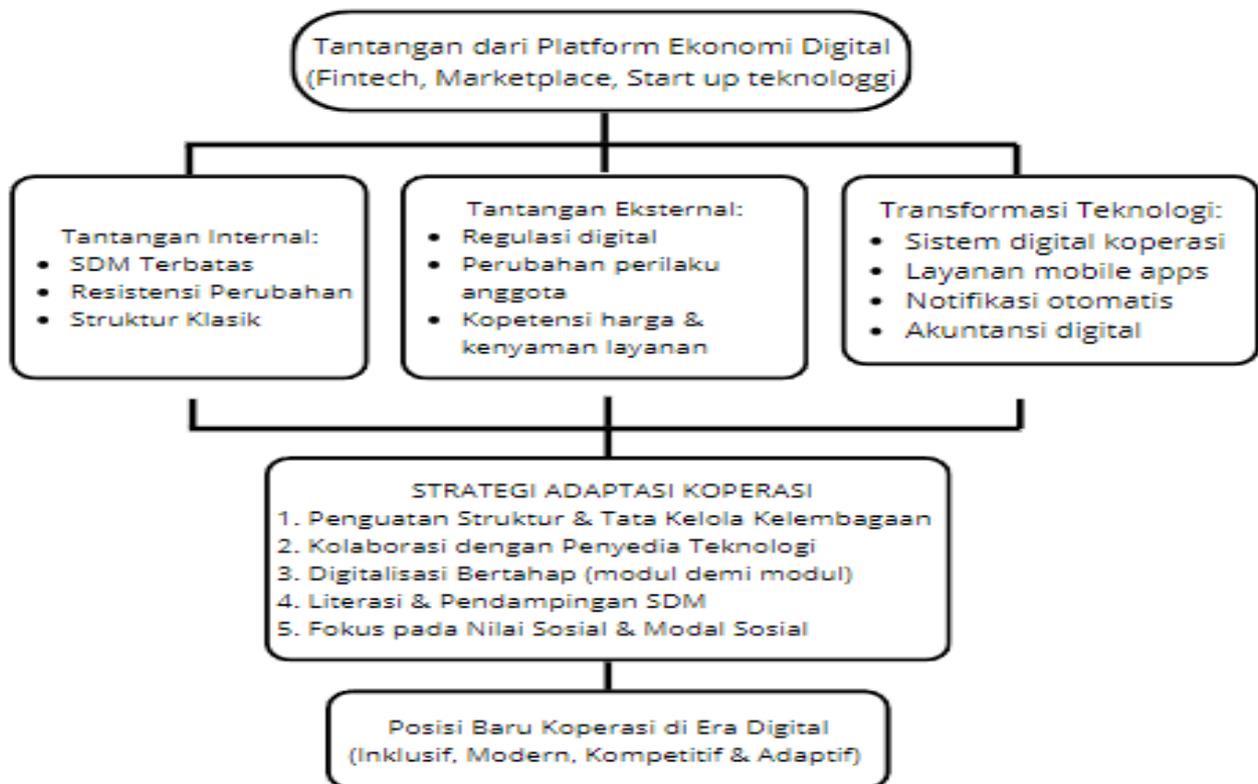
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan penelitian yang didapatkan oleh (Samsudin dkk., 2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi berdampak pada hasil ROA, menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Jurnal Ekonomi, 53.

Digitalisasi membantu koperasi pesantren menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terpercaya dengan dilakukan pengujian data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis statistik, dan regresi linear berganda. Menurut hasil penelitian Muhammad Irsan Anshari (2024) Metode pengambilan sampel Purposive sample yang berjumlah 30 pesantren koperasi syariah yang telah menggunakan aplikasi digital dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner atau angket.

Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi tantangan secara spesifik yang dihadapi oleh koperasi secara global dalam menghadapi persaingan dengan platform ekonomi digital, termasuk tantangan terkait teknologi, regulasi, model bisnis, dan perubahan perilaku anggota. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi adaptasi yang diterapkan oleh koperasi yang berhasil bertahan dan berkembang di era digital. Diskusi akan fokus pada temuan terhadap kebijakan pengembangan koperasi, strategi bisnis koperasi, dan arah

penelitian selanjutnya.



5. SIMPULAN

Dalam digitalisasi koperasi perlu mencakup perubahan sistemik yang melibatkan struktur kelembagaan, budaya dalam organisasi, dan kemitraan strategis. Persaingan dengan platform ekonomi digital merupakan tantangan bagi koperasi di Indonesia. Koperasi yang berhasil dalam bertransformasi dengan pola kolaboratif, bertahap, dan berbasis penguatan sumber daya manusia (SDM). Melalui pemahaman yang mendalam tentang tantangan ini dan eksplorasi strategi adaptasi yang efektif, koperasi dapat memperkuat posisinya dan terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan masyarakat.

Penerapan digitalisasi dalam koperasi dapat mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat penyelesaian proses akuntansi, hal ini akan memudahkan berjalannya bisnis koperasi dengan peningkatan pelayanan kepada anggota koperasi. Salah satu tantangan pada generasi muda saat ini yang merupakan era millennial maka untuk menembus pasar koperasi harus memiliki inovasi-inovasi produk dan strategi untuk mengikuti era digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiawan, W.L., Sari, D.R (2023). Penguatan Kelembagaan Koperasi dan Digitalisasi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Angkasa” RRI Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 77-90.
- [2] Creswell, J. W.(2013). *Qualitative Inquiry and Research Design*. SAGE.
- [3] Christensen, C. M. (1997). *The innovator's dilemma: When new technologies cause great firms to fail*. Harvard Business Press.
- [4] Granovetter, M. (1985). Economic action and social structure: the problem of embeddedness. *American journal of sociology*, 91(3), 481-510.
- [5] North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change and economic performance*. Cambridge university press.
- [6] Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. New York: Free Press.
- [7] Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations*. Simon and Schuster.
- [8] Srnicek, N. (2017). *Platform capitalism*. John Wiley & Sons.